

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN
DIVIDEN TERHADAP KESTABILAN HARGA SAHAM DENGAN
REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

Skripsi

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S1**

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh :

Erna Listiana
NIM : 31401405488

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN DIVIDEN
TERHADAP KESTABILAN HARGA SAHAM DENGAN REPUTASI
KANTOR AKUNTAN PUBLIK SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Disusun oleh :

Erna Listiana

Nim : 31401405488

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
Dapat diajukan ke hadapan sidang panitia ujian skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 10 Februari 2021

Pembimbing



Digitally sign by
Dr. Muhammad Ja'far Shodiq

Dr. H. M. Ja'far Shodiq, S.E., S.Si., M.Si., Ak., CA., CSRA., ACPA
NIK. 061202680

Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Dividen terhadap Kestabilan Harga Saham dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik sebagai Variabel Moderasi

Disusun Oleh :

Erna Listiana

NIM : 31401405488

Telah Dipertahankan Di Depan Penguji

Pada Tanggal 22 Februari 2021

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing

Digitally signed by

Dr. Muhammad Ja'far Shodiq

03.03.2021

Dr. H. M. Ja'far Shodiq,

S.E.,S.Si.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRA.,ACPANIDN.

0612026802

Penguji I

Penguji II

Digitally Signed
26 February 2021, 17:43:20
By Sri Sulistyowati

Fakultas Ekonomi
Program Studi Akuntansi
Universitas Islam Sultan Agung
Semarang

Sri Sulistyowati, S.E.,M.Si.,Ak

Dr. Drs. Chrisna Suhendi, S.E. MBA,Ak.,CA

NIDN.211403017

NIDN.0603046301

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Dra. Winarsih, S.E.,M.Si

NIDN.0613086204

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erna listiana

NIM : 31401405488

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi UNISSULA

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain , baik sebagian atau seluruhnya pendapat atau temuan orang lain yang terdapat yang terdapat dalam Skripsi ini di kutip atau di rujuk berdasarkan kode etik ilmiah . Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 8 januari 2021

Yang menyatakan



Erna Listiana

NIM.31401405488

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jika engkau tidak bisa berbuat kebaikan sama sekali, maka tahanlah tangan dan lisanmu dari menyakiti sesama makhluk hidup. Setidaknya itu akan menjadi sedekah untuk dirimu”

(Alm. KH. Maimun Zubair)

“Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan pula”

(QS Ar-Rahman ayat 60)

“Tetaplah berusaha untuk membuat hatimu cantik, setidaknya ada sisi cantik dari dirimu meskipun bukan dari parasmu”

(erna listiana)

Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada:

Robbi & Panutanku

Allah SWT Nabi Muhammmad SAW

Ridhai dan rahmati segala usaha hambamu ini...

Bapak dan Ibu

Tamhid dan Tianah

Terima kasih atas segenap ketulusan cinta & kasih sayangnya selama ini Do'a, pendidikan, perjuangan dan pengorbanan untuk Adinda..

ABSTRAK

Tujuan utama para investor adalah mendapatkan keuntungan dari investasi tersebut. Keuntungan yang diperoleh investor dari penanaman modal saham ini dapat berasal dari laba perusahaan yang dibagikan atau dividen, dan kenaikan atau penurunan harga saham. Tujuan dalam penelitian ini adalah : untuk menguji pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dividen terhadap kestabilan harga saham. Untuk menguji pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan dividen yang diperkuat oleh reputasi kantor akuntan publik terhadap kestabilan harga saham.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 di BEI yang membagikan dividen tunai pada tahun 2016-2018, adapun jumlah sampel yang di peroleh dengan menggunakan metode purposive sampling sebanyak 26 perusahaan. Jenis data yang dipergunakan adalah data sekunder, dengan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi dari www.idx.co.id. Alat analisis yang dipergunakan adalah regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah : rasio Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh negative tidak signifikan terhadap harga saham. Rasio profitabilitas yang di ukur dengan *Return on asset* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Dividen yang diukur dengan *dividen payout ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Moderasi reputasi KAP terhadap hubungan rasio likuiditas, profitabilitas, dan dviden dengan kestabilan harga saham tidak terbukti.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Dividen, Kestabilan Harga Saham, Reputasi KAP.

ABSTRACT

The main objective of investors is to get a profit from this investment. The profits that investors get from this share investment can come from distributed company profits or dividends, and increases or decreases in share prices. The objectives of this study are: to examine the effect of liquidity ratios, profitability ratios, dividends on stock price stability. To test the effect of liquidity ratios, profitability ratios and dividends which are strengthened by the reputation of the public accounting firm on stock price stability.

Based on the results of existing research, there is still a GAP or difference between the results of research from one another Ulupui (2007), Pardosi (2012), Kabajeh, et.al (2012, Komala and Nugroho (2013), Feri (2014), so that interesting for researchers to re-examine the effect of liquidity ratios, profitability ratios, dividends on stock price stability. To examine the effect of liquidity ratios, profitability ratios and dividends which are strengthened by the reputation of public accounting firms on stock price stability. The population in this study is the LQ-45 company. In the IDX, which distributed cash dividends in 2016-2018, the number of samples obtained using the purposive sampling method was 26 companies. The analytical tool used is multiple regression.

The results of this study are: Liquidity ratio as measured by the current ratio has a negative and insignificant effect on stock prices. Profitability ratios as measured by return on assets have a significant positive effect on stock prices. Dividends as measured by the dividend payout ratio have a significant positive effect on stock prices. The moderation of KAP's reputation on the relationship between liquidity ratios, profitability, and dividends with stock price stability is not proven.

Keywords: Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Dividend, Stock Price Stability, Reputation of Public Accountant Firm.

INTISARI

Harga saham merupakan cermin dari kondisi perusahaan, perusahaan dengan prospek yang bagus akan memiliki harga saham yang tinggi, oleh karena itu investor sangat memperhatikan harga saham perusahaan yang akan dibelinya. Tujuan utama para investor adalah mendapatkan keuntungan dari investasi tersebut. Keuntungan yang diperoleh investor dari penanaman modal saham ini dapat berasal dari laba perusahaan yang dibagikan atau dividen, dan kenaikan atau penurunan harga saham. Peningkatan maupun penurunan harga saham dipengaruhi banyak faktor, ada faktor internal dan ada pula faktor eksternal.

Signalling theory dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi informasi asimetris, sehingga penerapan *Signalling theory* di perusahaan, dapat dilihat pada saat perusahaan memberikan informasi yang bagus akan membedakan mereka dengan perusahaan yang tidak memiliki “berita bagus” dengan menginformasikan pada pasar tentang keadaan mereka, sinyal tentang bagusnya kinerja perusahaan, seperti likuiditas perusahaan yang baik, rasio laba (ROA) dan dividen yang baik, kualitas auditor yang baik merupakan sinyal kepercayaan pasar kepada perusahaan. Apabila tingkat kepercayaan pasar kepada perusahaan meningkat, maka investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut, sehingga permintaan akan saham perusahaan akan semakin meningkat dan harga saham juga akan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka masih terdapat GAP atau

perbedaan antara hasil penelitian satu dengan yang lainnya Ulupui (2007), Pardosi (2012), Kabajeh, *et.al* (2012), Komala dan Nugroho (2013), Feri (2014), sehingga menarik bagi peneliti untuk meneliti ulang pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dividen terhadap kestabilan harga saham. Untuk menguji pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan dividen yang diperkuat oleh reputasi kantor akuntan publik terhadap kestabilan harga saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 di BEI yang membagikan dividen tunai pada tahun 2016-2018, adapun jumlah sampel yang di peroleh dengan menggunakan metode purposive sampling sebanyak 26 perusahaan. Alat analisis yang dipergunakan adalah regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah : rasio Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh negative tidak signifikan terhadap harga saham. Rasio profitabilitas yang di ukur dengan *Return on asset* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Dividen yang diukur dengan *dividen payout ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Moderasi reputasi KAP terhadap hubungan rasio likuiditas, profitabilitas, dan dviden dengan kestabilan harga saham tidak terbukti.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN DIVIDEN TERHADAP KESTABILAN HARGA SAHAM DENGAN REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK SEBAGAI VARIABEL MODERASI. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Akuntansi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan, serta do'a dari berbagai pihak yang telah membantu penulis selama penelitian ini berlangsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hj. Olivia Fachrunnisa, SE, MSi., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
2. Dr. Dra. Winarsih, SE, MSi, selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung.
3. Bapak Dr. H. M. Ja'far Shodiq, SE., S.Si., M.Si., Ak., CA., CSRA., ACPA selaku Dosen Pembimbing yang telah siap memberikan waktu untuk bimbingan kepada penulis ditengah kesibukan beliau, saran dan bantuan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi dari awal sampai akhir.
4. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung yang

telah memberikan bekal ilmu yg bermanfaat bagi penulis

5. Seluruh staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung yang memberikan pelayanan baik kepada mahasiswa
6. Keluarga tercinta bapak, ibu, nenek, adik yang selalu memberikan kasih sayang, doa restu ,dukungan ,motivasi serta semangat dalam setiap langkah penulis .
7. Elly, Yuni, Ridha, Nia, Sri dan teman lainnya yang selalu memberikan semangat, motivasi, masukan dan saran dalam setiap keadaan, yang selalu mengingatkan satu sama lain.
8. Pihak pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu saya terutama dalam proses penyusunan proposal ini.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan serta jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata, teruntuk semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada kita semua. Amin Amin Amin Ya Robbal Alamin

Semarang, 8 Januari 2021

Penulis



Erna Listiana

NIM.31401405488

DAFTAR ISI

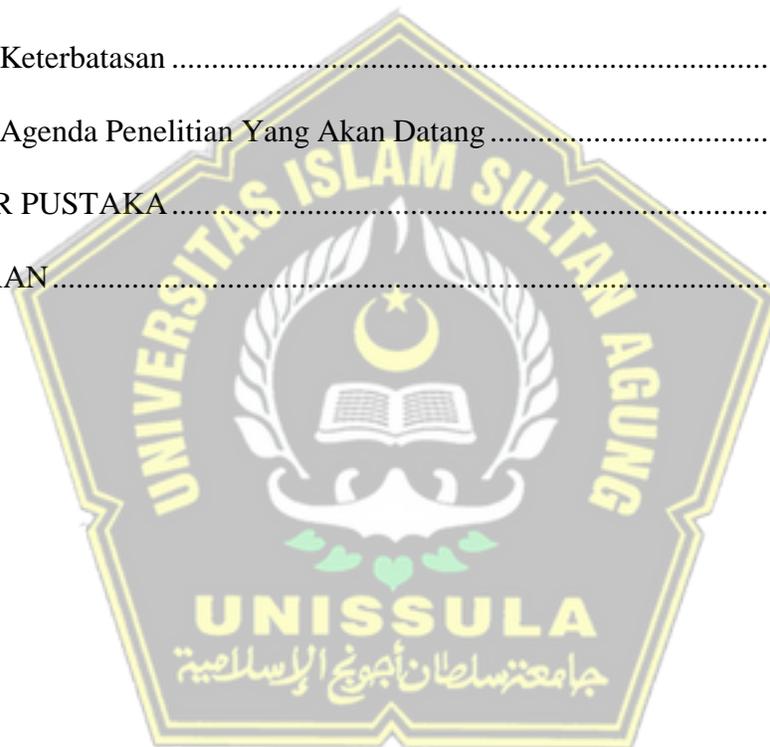
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
INTISARI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	6
1.3 Tujuan penelitian	6
1.4 Manfaat penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	9
2.1 Grand Theory.....	9

2.1.1	Teori Keagenan	9
2.1.2	Teori Sinyal	10
2.1.3	Rasio Likuiditas	10
2.1.4	Rasio Profitabilitas	12
2.1.5	Dividen.....	13
2.1.6	Reputasi Kantor Akuntan Publik.....	13
2.1.7	Kestabilan harga saham.....	14
2.2	Penelitian terdahulu	15
2.3	Pengembangan Hipotesis.....	17
2.3.1	Rasio Likuiditas Terhadap Kestabilan Harga Saham.....	17
2.3.2	Rasio Profitabilitas Terhadap Kestabilan Harga Saham	18
2.3.3	Dividen Terhadap Kesabilan Harga Saham	19
2.3.4	Rasio Likuiditas diperkuat oleh Reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh Terhadap Kestabilan Harga Saham.....	20
2.3.5	Rasio Profitabilitas diperkuat Reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh Terhadap Kestabilan Harga Saham.....	20
2.3.6	Dividen diperkuat oleh Reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh Terhadap Kestabilan Harga Saham.....	21
2.4	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN		23
3.1	Jenis Penelitian	23
3.1	Populasi dan Sampel.....	23
3.2	Sumber dan jenis data.....	24

3.3	Metode Pengumpulan Data	25
3.4	Variabel dan indikator	25
3.5.1	Variabel Independen	25
3.5.1.1	Rasio likuiditas	25
3.5.1.2	Rasio Profitabilitas	25
3.5.1.3	Dividen	26
3.5.2	Variabel Dependen.....	26
3.5.3	Variabel Moderasi.....	27
3.6	Teknik Analisis Data.....	27
3.6.1	Uji Statistik Deskriptif	27
3.6.2	Audit Data.....	28
3.6.2.1	Uji Asumsi Klasik	28
3.6.2.1.1	Uji Normalitas.....	28
3.6.2.1.2	Uji Multikolinieritas.....	29
3.6.2.1.3	Uji Heteroskedastisitas.....	29
3.6.2.1.4	Uji Autokorelasi.....	30
3.6.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	31
3.6.4	Uji Simultan (F)	31
3.6.5	Uji Statusktik (t).....	32
3.6.6	Koefisien Determinasi (R ²)	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		33
4.1	Deskripsi Obyek Penelitian	33
4.2	Hasil Penelitian.....	34

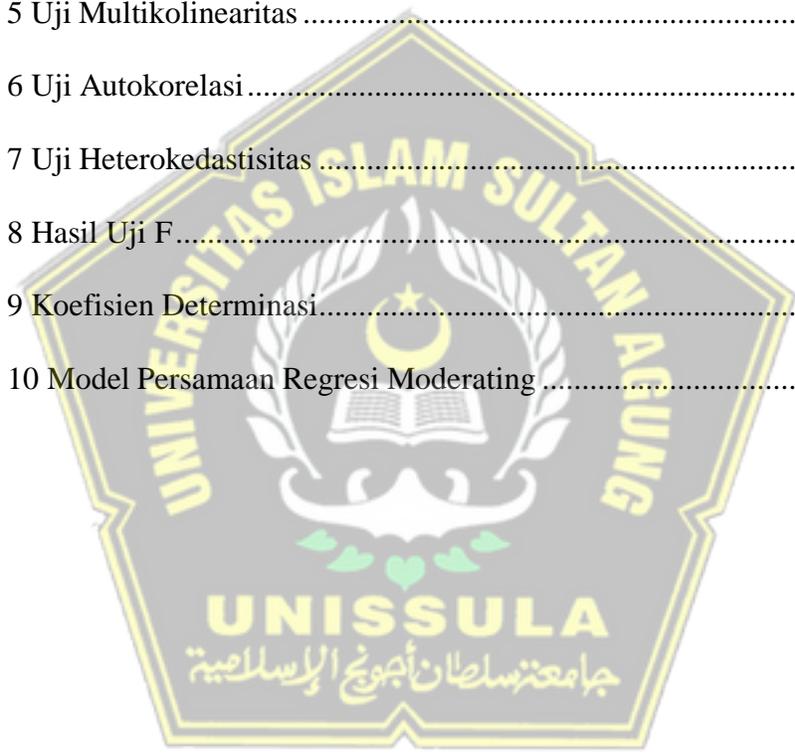
4.2.1	Statistik Deskriptif	34
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	36
4.2.2.1	Uji Normalitas Data.....	36
4.2.2.2	Uji Multikolinearitas.....	38
4.2.2.3	Uji Autokorelasi	39
4.2.2.4	Uji Heteroskedastisitas.....	39
4.2.3	Uji Model Regresi (Goodness of Fit).....	40
4.2.3.1	Uji F.....	40
4.2.3.2	Koefisien Determinasi	41
4.2.4	Model Persamaan Regresi Moderating	42
4.2.5	Pengujian Hipotesis	44
a.	Pengaruh Likuiditas Terhadap Kestabilan Harga Saham	44
b.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kestabilan Harga Saham	44
c.	Pengaruh Dividen Terhadap Kestabilan Harga Saham.....	44
d.	Pengaruh Moderasi Likuiditas dan Reputasi KAP Terhadap Kestabilan Harga Saham.....	45
e.	Pengaruh Moderasi Profitabilitas dan Reputasi KAP Terhadap Kestabilan Harga Saham	45
f.	Pengaruh Moderasi Dividen dan Reputasi KAP Terhadap Kestabilan Harga Saham	45
4.3	Pembahasan	46
4.3.1	Pengaruh Likuiditas Terhadap Kestabilan Harga Saham.....	46

4.3.2	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kestabilan Harga Saham	47
4.3.3	Pengaruh Dividen Terhadap Kestabilan Harga Saham.....	47
4.3.4	Pengaruh Moderasi Reputasi KAP Terhadap Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Dividen dengan Kestabilan Harga Saham	48
BAB V PENUTUP		49
5.1	Kesimpulan.....	49
5.2	Saran	50
5.3	Keterbatasan	51
5.4	Agenda Penelitian Yang Akan Datang	51
DAFTAR PUSTAKA.....		53
LAMPIRAN.....		55



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Distribusi Sampel.....	33
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	34
Tabel 4. 3 Uji Normalitas.....	37
Tabel 4. 4 Uji Normalitas.....	37
Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas	38
Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi.....	39
Tabel 4. 7 Uji Heterokedastisitas	40
Tabel 4. 8 Hasil Uji F.....	41
Tabel 4. 9 Koefisien Determinasi.....	41
Tabel 4. 10 Model Persamaan Regresi Moderating	42



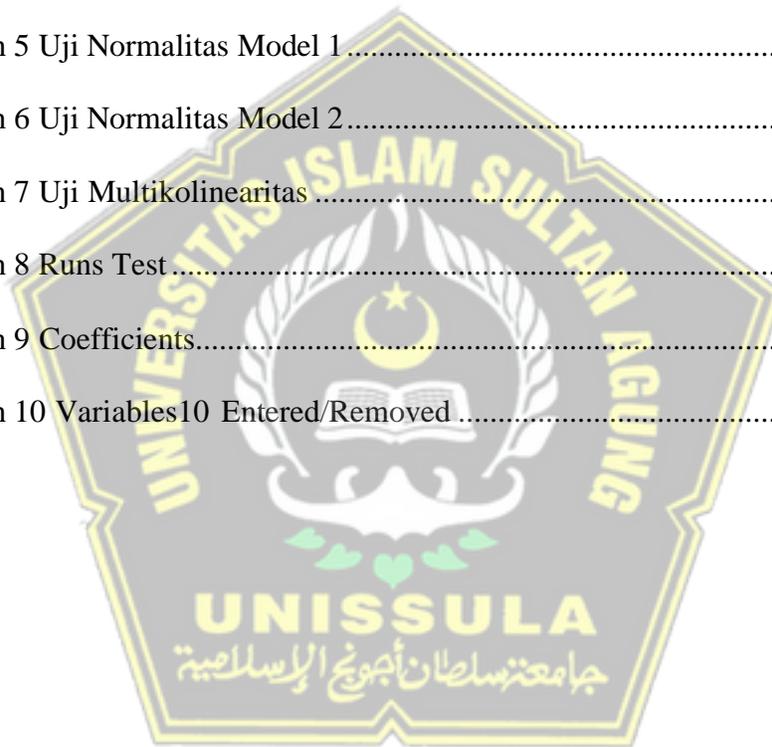
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Teoritis 22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Variabel Independen dan Variabel Dependen	57
Lampiran 2 Hasil Olah Data.....	61
Lampiran 3 Likuiditas	61
Lampiran 4 Frekuensi	61
Lampiran 5 Uji Normalitas Model 1	62
Lampiran 6 Uji Normalitas Model 2	62
Lampiran 7 Uji Multikolinearitas	63
Lampiran 8 Runs Test	63
Lampiran 9 Coefficients.....	63
Lampiran 10 Variables Entered/Removed	64



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Harga saham merupakan cermin dari kondisi perusahaan, perusahaan dengan prospek yang bagus akan memiliki harga saham yang tinggi (Ferdianto, 2014). Oleh karena itu investor sangat memperhatikan harga saham perusahaan yang akan dibelinya. Tujuan utama para investor adalah mendapatkan keuntungan dari investasi tersebut. Menurut Meythi, dkk (2011) keuntungan yang diperoleh investor dari penanaman modal saham ini dapat berasal dari laba perusahaan yang dibagikan atau dividen, dan kenaikan atau penurunan harga saham. Peningkatan maupun penurunan harga saham dipengaruhi banyak faktor, ada faktor internal dan ada pula faktor eksternal. Faktor eksternal yang memengaruhi harga pasar seperti kondisi perekonomian, kebijakan pemerintah, inflasi, kondisi politik, dan lain-lain. Faktor internal yang mempengaruhi harga saham seperti keputusan manajemen, kebijakan internal manajemen dan kinerja perusahaan. Perusahaan tidak dapat mengendalikan faktor eksternal karena faktor tersebut terjadi diluar perusahaan Namun perusahaan dapat mengendalikan faktor internal agar harga saham mereka tidak turun. Salah satu cara mengendalikan faktor internal adalah melalui kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan yang sudah *go public* dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan untuk umum. Laporan keuangan sangat membantu para investor untuk mengetahui kondisi perusahaan, terutama jika laporan keuangan tersebut sudah diaudit.

Investor untuk berinvestasi di pasar modal memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Informasi akurat yang diperlukan yaitu mengetahui sejauh mana eratnya hubungan variabel-variabel yang menjadi penyebab fluktuasi harga saham perusahaan yang akan dibeli. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemilik modal menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada manager. Banyak variabel yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, baik yang datang dari lingkungan eksternal ataupun yang datangnya dari lingkungan internal perusahaan itu sendiri.

Pada penelitian Ulupui (2007) mengindikasikan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh terhadap return saham. Selanjutnya, Pasaribu (2008) mengargumentasikan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh terhadap harga saham. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian Komala dan Nugroho (2013) yang hasilnya menunjukkan bahwa, likuiditas memiliki pengaruh terhadap return saham. Penelitian ini bukan hanya ingin membuktikan rasio yang mempengaruhi return saham, namun tujuan akhir penelitian ini ingin membuktikan bahwa selain return saham, hendaknya harus memperhatikan kestabilan harganya yang dicerminkan dari risiko yang akan diperoleh investor tersebut.

Ulupui (2007) menjelaskan rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan, menunjang, asetnya sehingga dapat menghasilkan laba. Selain itu Komala dan Nugroho (2013) berpendapat rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menggunakan ekuitasnya untuk operasional

perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba setelah pajak. Kemudian menurut Feri (2014), rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Dividen menurut Deitiana (2011:61) adalah pembagian laba perusahaan yang besarnya telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham tersebut. Menurut Sjahrial (2007:259) dikatakan bahwa dari seluruh laba yang diperoleh perusahaan sebagian dibagikan kepada pemegang saham berupa dividen. Mengenai penentuan besarnya dividen yang akan dibagikan itulah yang dinamakan kebijakan dividen dari pimpinan perusahaan. Keputusan untuk meningkatkan dividen hanya dilakukan bila manajemen yakin akan dapat mempertahankan peningkatan tersebut pada masa yang akan datang.

Pembayaran dividen tidak akan menimbulkan masalah sepanjang tidak mempengaruhi kebijakan pendanaan dan investasi perusahaan. Hal ini dikarenakan dividen akan mempengaruhi kebijakan pendanaan perusahaan, karena akan mengurangi kas dan mendorong perusahaan untuk mengeluarkan sekuritas baru. Permasalahan adalah pembayaran dividen yang cenderung menurun, yaitu pada perusahaan misalnya industri makanan dan minuman di Bursa efek Indonesia. Perusahaan membutuhkan tingkat likuiditas yang tinggi agar dapat menutup kemungkinan-kemungkinan klaim implisit dan untuk mencegah timbulnya biaya-biaya kekurangan finansial.

Opini audit dalam laporan keuangan, dilakukan oleh auditor kantor akuntan

publik (KAP) yang berbeda-beda. Kantor akuntan publik yang berkualitas dianggap telah memiliki keahlian yang tinggi untuk mendeteksi salah saji material yang terdapat dalam laporan keuangan (Almuntaha, dkk, 2016). Reputasi KAP berpengaruh terhadap kualitas opini yang dinyatakan auditor. Reputasi KAP mencerminkan kualitas opini audit yang dapat mempengaruhi investor dalam investasi saham. Investor diharapkan akan meyakini laporan keuangan auditan itu bebas dari salah saji material dan mereka dapat meyakini hasil perhitungan rasio keuangan yang mereka lakukan itu mencerminkan keadaan keuangan yang sesungguhnya jika perusahaan itu diaudit oleh kantor akuntan yang bereputasi tinggi. Ketika rasio keuangan itu baik dan didukung oleh opini audit dari kantor akuntan yang bereputasi tinggi, maka para investor maupun calon investor akan tertarik membeli saham perusahaan itu. Jika banyak investor yang menginginkan saham perusahaan itu maka harga yang ditetapkan akan berubah. Penelitian yang dilakukan oleh Pardosi (2012), menyatakan bahwa reputasi KAP secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham. Reputasi KAP memiliki hubungan yang kuat terhadap harga saham, karena KAP empat besar secara umum dapat melakukan audit lebih profesional dibandingkan KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP empat besar. Harga saham juga terpengaruh tingkat laba perusahaan. Karena apabila laba suatu perusahaan meningkat, maka harga saham perusahaan tersebut juga akan meningkat atau dengan kata lain, ROA mempengaruhi harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Kabajeh, *et.al* (2012) menunjukkan bahwa secara parsial ROA berpengaruh terhadap harga saham. Fahlevi (2013) menyatakan bahwa ROA berpengaruh dalam

memprediksi harga saham. Wiasta (2010) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Selain itu, tingkat likuiditas perusahaan dapat mempengaruhi harga saham. Fahlevi (2013), menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh secara parsial untuk memprediksi harga saham. Penelitian Setiyawan (2014), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan Sarwono (2016), lebih membuktikan bahwa secara parsial likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Adapun Penelitian yang telah dilakukan oleh setiyawan dan pardiman (2014). menunjukkan bahwa rasio likuiditas memiliki hasil yang positif terhadap harga saham .tetapi penelitian yang dilakukan oleh Wardi (2015) Menunjukkan hasil dari rasio likuiditas berpengaruh negatif terhadap harga saham . penelitian Ulupui (2007) Er , Vuran (2012) , Komala dan Nugroho (2013) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kestabilan harga saham . penelitian Deviden yang dilakukan Deitiana (2011:61) dan Menurut Sjahrial (2007:259) Berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian reputasi kantor akuntan publik (praptiorini dan januarti,2007) mengungkapkan Auditor yang berkualitas yang dapat menjamin bahwa laporan (informasi) yang dihasilkan realible. Dengan adanya *research gap*, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap penelitian pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan dividen terhadap kestabilan harga saham dengan reputasi kantor

akuntan publik sebagai variabel moderasi.

1.2 Rumusan masalah

Dalam penelitian ini kestabilan harga saham dipengaruhi beberapa faktor yaitu rasio Penelitian likuiditas yang telah dilakukan oleh setiyawan dan pardiman (2014), Wardi (2015). penelitian rasio profitabilitas (Ulupui 2007) Er, (Vuran 2012), (Komala dan Nugroho 2013), Rasio Dividen (Deitiana, 2011; Sjahrrial, 2007), dan reputasi kantor akuntan publik (Praptitorini dan Januarti, 2007;).

Dengan pernyataan diatas tersebut maka pertanyaan dalam rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap kestabilan harga saham?
2. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kestabilan harga saham?
3. Apakah dividen berpengaruh terhadap kestabilan harga saham ?
4. Apakah rasio likuiditas yang diperkuat oleh reputasi akuntan publik berpengaruh terhadap kestabilan harga saham ?
5. Apakah rasio profitabilitas yang diperkuat oleh reputasi kantor akuntan publik berpengaruh terhadap kestabilan harga saham ?
6. Apakah dividen yang diperkuat oleh reputasi kantor akuntan publik berpengaruh terhadap kestabilan harga saham ?

1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk menguji pengaruh rasio likuiditas terhadap kestabilan harga saham
2. Untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas terhadap kestabilan harga saham

3. Untuk menguji pengaruh dividen terhadap kestabilan harga saham
4. Untuk menguji pengaruh rasio likuiditas yang diperkuat oleh reputasi kantor akuntan publik terhadap kestabilan harga saham
5. Untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas yang diperkuat oleh reputasi kantor akuntan publik terhadap kestabilan harga saham
6. Untuk menguji pengaruh dividen yang diperkuat oleh reputasi kantor akuntan publik terhadap kestabilan harga saham

1.4 Manfaat penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam disiplin ilmu akuntansi serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan perbandingan untuk penelitian - penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Dividen terhadap harga saham dengan reputasi akuntan publik sebagai variabel moderasi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal, sehingga dapat memperkecil risiko yang mungkin dapat terjadi sebagai akibat dalam pembelian saham di pasar modal.

b. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang usaha atau cara yang ditempuh bila perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan tingkat keluarnya sehingga perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Grand Theory

Opini audit diberikan oleh auditor melalui beberapa tahap audit sehingga auditor dapat memberikan kesimpulan atas opini yang harus diberikan atas laporan keuangan yang diauditnya (Praptitorini dan Januarti, 2007). Auditor dituntut oleh pihak yang berkepentingan dengan perusahaan untuk memberikan pendapat tentang kewajaran pelaporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan untuk dapat menjalankan kewajibannya ada tiga komponen yang harus dimiliki auditor yaitu kompetensi (keahlian), independensi, dan *due professional care* (Praptitorini dan Januarti, 2007). Tetapi dalam menjalankan fungsinya, auditor sering mengalami konflik kepentingan dengan manajemen perusahaan.

2.1.1 Teori Keagenan

Teori agensi merupakan hubungan antara prinsipal dengan agen (Anthony & Govinda rajan, 2011). Prinsipal merupakan pihak yang mempunyai wewenang untuk melakukan tindakan - tindakan, termasuk pendelegasian otoritas atas kebijakan-kebijakan kepada agen. Adapun agen, adalah pihak yang menerima otoritas dari prinsipal. Pemilik perusahaan (pemegang saham) sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen yang ditunjuk oleh principal serta diberi tugas dan wewenang mengelola perusahaan atas nama pemegang saham. Manajer memiliki kewajiban untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dengan meningkatkan nilai

perusahaan. Dalam melakukan tugas dan wewenangnya, manajer suatu perusahaan sering memiliki tujuan lain atau tujuan untuk kepentingan individu dan hal tersebut bertentangan dengan tujuan utama dari perusahaan. Akibatnya terjadi konflik kepentingan antara pemegang saham dengan manajer dan hal ini sering disebut masalah keagenan.

2.1.2 Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan teori yang digunakan untuk mengemukakan apabila laporan keuangan dimanfaatkan oleh perusahaan untuk memberikan informasi berupa sinyal positif atau negatif kepada para pemakainya (Sulistyanto, 2008). Dikatakan sebagai sinyal positif apabila perusahaan memberikan informasi yang bagus kepada pihak eksternal perusahaan dan sebaliknya, apabila perusahaan tidak memiliki informasi yang bagus terhadap kinerja keuangannya maka dapat dikatakan sebagai sinyal negatif. Di dalam teori sinyal terdapat ungkapan *Information Asymmetry*. *Information Asymmetry* merupakan informasi yang tidak sesuai yang diungkapkan oleh manajer perusahaan dalam menyampaikan kondisi perusahaannya. Manajer pada umumnya ingin menyampaikan informasi yang baik mengenai perusahaannya kepada pihak eksternal secepat mungkin tetapi pihak eksternal perusahaan tidak mengetahui kebenaran atas informasi yang disampaikan oleh manajer perusahaan tersebut.

2.1.3 Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas Menurut Harahap (2007:301) definisi rasio likuiditas adalah Rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk

menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Istilah likuiditas menurut Moeljadi (2006:48) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban - kewajiban keuangannya dalam jangka waktu pendek atau yang segera harus dibayar. Sedangkan Kasmir (2008:129) mendefinisikan rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.

Penelitian ini menggunakan rasio lancar (*current ratio*) sebagai ukuran rasio likuiditas. Rasio lancar menunjukkan likuiditas perusahaan yang diukur dengan membandingkan aktiva lancar terhadap utang lancar yaitu utang-utang lancar jangka pendek (Keown, Martin, Petty, dan Scott Jr, 2004:72). Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih (Kasmir, 2008:146). *Current ratio* menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya yang harus segera dibayar dengan

menggunakan uang lancar, current ratio ini dihitung dengan cara membagi aktiva lancar (*current ratio*) dengan utang lancar (*current liabilities*) (Moeljadi, 2006:48). Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa rasio lancar menunjukkan seberapa banyak aktiva uang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Penghitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.

2.1.4 Rasio Profitabilitas

Ulupui (2007) menjelaskan rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan, menunjang, asetnya sehingga dapat menghasilkan laba. Selain itu Komala dan Nugroho (2013) berpendapat rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menggunakan ekuitasnya untuk operasional perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba setelah pajak. Kemudian menurut Feri (2014), rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba setelah pajak. Definisi tersebut mengindikasikan bahwa analisis rasio profitabilitas dilakukan guna mengetahui kemampuan perusahaan menggunakan seluruh aset serta ekuitasnya untuk menghasilkan laba setelah pajak. Ketika perusahaan dapat menggunakan asetnya dengan baik, maka laba yang dihasilkan atas aktivitas operasionalnya juga tinggi. Rasio inilah yang kadang pertama kali diamati oleh calon investor ketika hendak berinvestasi di sebuah perusahaan. Pengujian profitabilitas ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya Ulupui (2007) menguji pengaruh profitabilitas terhadap return saham.

Hasil penelitiannya menunjukkan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Er dan Vuran (2012) juga telah membuktikan bahwa profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham. Selanjutnya hasil penelitian Komala, dan Nugroho (2013) menunjukkan pengaruh profitabilitas terhadap return investasi. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, rasio di penelitian ini diperkirakan mempengaruhi kestabilan harga saham yang dicerminkan dari variannya. Semakin baik tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, maka investor tidak ragu berinvestasi karena menganggap risiko yang mereka dapatkan akan kecil.

2.1.5 Dividen

Dividen menurut Deitiana (2011:61) adalah pembagian laba perusahaan yang besarnya telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham tersebut. Menurut Sjahrial (2007:259) dikatakan bahwa dari seluruh laba yang diperoleh perusahaan sebagian dibagikan kepada pemegang saham berupa dividen. Mengenai penentuan besarnya dividen yang akan dibagikan itulah yang dinamakan kebijakan dividen dari pimpinan perusahaan.

2.1.6 Reputasi Kantor Akuntan Publik

Opini auditor merupakan sumber informasi bagi pihak di luar perusahaan sebagai pedoman untuk pengambilan keputusan. Hanya auditor yang berkualitas yang dapat menjamin bahwa laporan (informasi) yang dihasilkannya *reliable*. Selama ini,

penelitian mengenai kualitas auditor banyak dikaitkan dengan ukuran KAP dan reputasi KAP. Pendapat atau opini audit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan audit. Laporan audit penting sekali dalam suatu audit atau proses attestasi lainnya karena laporan tersebut menginformasikan pemakai informasi tentang apa yang dilakukan auditor dan kesimpulan yang diperolehnya. Opini audit diberikan oleh auditor melalui beberapa tahap audit sehingga auditor dapat memberikan kesimpulan atas opini yang harus diberikan atas laporan keuangan yang di auditnya (Praptitorini dan Januarti, 2007). Ukuran KAP dapat dibedakan yaitu KAP yang besar (Big Four accounting firms / Big four) dan KAP yang kecil (Non big four accounting firm) .perbedaan tersebut dilakukan berdasarkan jumlah klien yang dilayani oleh suatu KAP , Jumlah rekan / anggota yang bergabung, serta total pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode, Beberapa penelitian yang menggunakan ukuran KAP sebagai proksi kualitas audit berhasil membuktikan secara empiris bahwa terdapat perbedaan kualitas antara KAP berukuran besar (Big four accounting firm) dengan KAP berukuran kecil (non big four accounting firms)

2.1.7 Kestabilan harga saham

Menurut Marindah (2013) Harga saham dibursa efek ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran atau kekuatan tawar-menawar. Semakin banyak orang yang ingin membeli saham maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak naik. Sebaliknya, semakin banyak orang yang ingin menjual saham maka harga saham tersebut akan bergerak turun. Namun dalam jangka panjang, kinerja

perusahaan emiten dan pergerakan harga saham umumnya bergerak searah. Artinya, jika kinerja perusahaan baik maka harga sahamnya akan meningkat. Sebaliknya, jika kinerja perusahaan memburuk maka harga sahamnya akan menurun.

Jadi bisa dikatakan jika kinerja perusahaan itu sendiri baik maka harga saham akan naik karena investor tertarik dengan laba yang besar karena tingkat pengembaliannya juga besar.

2.2 Penelitian terdahulu

Banyak penelitian terdahulu yang telah dilakukan untuk mengetahui apakah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dividen, dan reputasi kantor akuntan publik berpengaruh terhadap kestabilan harga saham. Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian terdahulu :

1. Sasongko dan Wulandari (2006) penelitian yang dilakukan tentang pengaruh EVA dan rasio-rasio profitabilitas terhadap harga saham. Dalam penelitiannya Sasongko dan Wulandari menggunakan beberapa rasio profitabilitas, rasio itu antara lain ROA, ROE, ROS, BEP, dan EPS. Hasil penelitian menjelaskan bahwa hasil uji t menunjukkan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham. Artinya EPS dapat digunakan untuk menentukan nilai suatu perusahaan, sedangkan rasio ROA, ROE, ROS, BEP, dan EVA tidak berpengaruh terhadap harga saham.
2. Murtini dan Mareta (2006) meneliti tentang pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan harga saham, dalam penelitiannya Murtini dan Mareta menggunakan rasio EAT, PER, DER, NPM, dan ROA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

baik secara parsial maupun secara bersama-sama ke empat variabel independen yaitu PER, DER

3. Rescyana putri Hutami (2012) meneliti tentang Pengaruh *Dividen per Share*, *Return on*. Variabel Dependen : Harga Saham ; Variabel Independen: *Dividen per Share*. Hasil penelitian Secara parsial DPS, ROE dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap saham.
4. Daniarto Raharjo dan Dul Muid (2013) Analisis Pengaruh Faktor – Faktor Fundamental Rasio Keuangan terhadap Perubahan Harga Saham Variabel Dependen : Harga Saham Variabel Independen : *Return on Equity* (ROE) *Return on Asset* (ROA) *Debt to Equity Ratio* (DER) *Current Ratio* (CR) *Earning per Share*(EPS)- *Book Value per Share* (BVS) Secara simultan atau bersama sama variabel ROE, ROA, DER, CR, EPS dan BVS berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham, sedangkan secara parsial hanya variabel CR yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham.dan harga saham, dan ROA berpengaruh terhadap perubahan harga saham .
5. Rondonuwu Ester , Linda Lambey, dan Stanley Kho (2017) Pengaruh *CurrentRatio*, *Net ProfitMargin* dan *EarningPer Share* terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Sub Sektor *Food and Beverages*) Variabel Dependen :Haga Saham Variabel Independen :- *Current Ratio* (CR) *Net ProfitMargin* (NPM) *Earning per Share* (EPS) Secara parsial CR, NPM dan EPS tidak ber pengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan atau bersama - sama CR, NPM dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga

saham.

6. Dr. Majed Abdel Majid Kabajeh, Dr. Said Mukhled Ahmed AL Nu'aimat dan Dr. Firas Naim Dahmash (2012) *The Relationship between the ROA, ROE and ROI Ratios with Jordanian Insurance Public Companies Market Share Prices*. Menggunakan ROA sebagai Variabel independen: Menggunakan harga saham sebagai variabel dependen. Menggunakan Regresi berganda. Menambahkan ROI dan ROE untuk mengukur profitabilitas dan tidak menggunakan likuiditas dan solvabilitas sebagai variabel independen. Objek penelitiannya. Secara simultan, ROA, ROE dan ROI berpengaruh signifikan terhadap harga saham, secara parsial hanya ROA dan ROE yang Berpengaruh secara signifikan.

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Rasio Likuiditas Terhadap Kestabilan Harga Saham

Ulupui (2007) memaparkan, likuiditas merupakan kecukupan sumber kas perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang berkaitan dengan kas dalam jangka pendek. Sedangkan Komala dan Nugroho, (2013) menjelaskan, Rasio Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Intinya adalah seberapa cepat (likuid) perusahaan memenuhi kinerja keuangannya, umumnya kewajiban jangka pendek (kewajiban tersebut kurang dari satu periode/ kurang dari satu tahun). Pada konteks penelitian ini, likuiditas dianggap salah satu faktor yang digunakan oleh investor untuk menganalisis

kecukupan aset lancar sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga investor tersebut memiliki keyakinan membeli saham perusahaan itu. Pada penelitian Ulupui (2007) mengindikasikan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh terhadap return saham. Selanjutnya, Pasaribu (2008) mengargumentasikan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh terhadap harga saham. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian Komala dan Nugroho (2013) yang hasilnya menunjukkan bahwa, likuiditas memiliki pengaruh terhadap return saham. Penelitian ini bukan hanya ingin membuktikan rasio yang mempengaruhi return saham, namun tujuan akhir penelitian ini ingin membuktikan bahwa selain return saham, hendaknya harus memperhatikan kestabilan harganya yang dicerminkan dari risiko yang akan diperoleh investor tersebut. Sehingga, proposisi yang dibentuk di penelitian ini adalah,

H₁ : Rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap kestabilan harga saham

2.3.2 Rasio Profitabilitas Terhadap Kestabilan Harga Saham

Ulupui (2007) menjelaskan rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan, menunjang, asetnya sehingga dapat menghasilkan laba. Selain itu Komala dan Nugroho (2013) berpendapat rasio profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menggunakan ekuitasnya untuk operasional perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba setelah pajak. Kemudian menurut Feri (2014), rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba setelah pajak. Definisi tersebut

mengindikasikan bahwa analisis rasio profitabilitas dilakukan guna mengetahui kemampuan perusahaan menggunakan seluruh aset serta ekuitasnya untuk menghasilkan laba setelah pajak. Ketika perusahaan dapat menggunakan asetnya dengan baik, maka laba yang dihasilkan atas aktivitas operasionalnya juga tinggi. Rasio inilah yang kadang pertama kali diamati oleh calon investor ketika hendak berinvestasi di sebuah perusahaan. Pengujian profitabilitas ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya Ulupui (2007) menguji pengaruh profitabilitas terhadap return saham. Hasil penelitiannya menunjukkan profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Er dan Vuran (2012) juga telah membuktikan bahwa profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham. Selanjutnya hasil penelitian Komala, dan Nugroho (2013) menunjukkan pengaruh profitabilitas terhadap return investasi. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, rasio di penelitian ini diperkirakan mempengaruhi kestabilan harga saham yang dicerminkan dari variannya. Semakin baik tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, maka investor tidak ragu berinvestasi karena menganggap risiko yang mereka dapatkan akan kecil. Berdasarkan argumen tersebut, maka hipotesis yang dibangun di penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂ : Rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap kestabilan harga saham

2.3.3 Dividen Terhadap Kestabilan Harga Saham

Kebijakan Dividen menurut Deitiana (2011:61) adalah pembagian laba perusahaan yang besarnya telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham

(RUPS) kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham tersebut. Menurut Sjahrial (2007:259) dikatakan bahwa dari seluruh laba yang diperoleh perusahaan sebagian dibagikan kepada pemegang saham berupa dividen. Mengenai penentuan besarnya dividen yang akan dibagikan itulah yang dinamakan kebijakan dividen dari pimpinan perusahaan. Mengacu pada pernyataan tersebut maka dirumuskan hipotesisn sebagai berikut :

H₃ : Dividen berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

2.3.4 Rasio Likuiditas diperkuat oleh Reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh Terhadap Kestabilan Harga Saham

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang yang dapat mendorong terjadi perubahan harga saham. Likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan dapat diukur dengan rasio lancar (*current ratio*). Rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Sudana, 2009: 24).

H₄ : Rasio likuiditas yang dikuatkan oleh reputasi kantor akuntan publik berpengaruh terhadap kestabilan harga saham.

2.3.5 Rasio Profitabilitas diperkuat Reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh Terhadap Kestabilan Harga Saham

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba

dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan (Sudana, 2009: 25). Sementara itu menurut Riyadi (2006 : 155), Rasio profitabilitas adalah perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba sebelum pajak dengan total asset yang dimiliki bank pada periode tertentu. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan, tentu saja mendorong harga saham naik menjadi lebih tinggi. Profitabilitas dapat diukur dengan *return on assets* (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

H₅ : Rasio profitabilitas yang diperkuat oleh reputasi kantor akuntan publik memiliki pengaruh terhadap kestabilan harga saham.

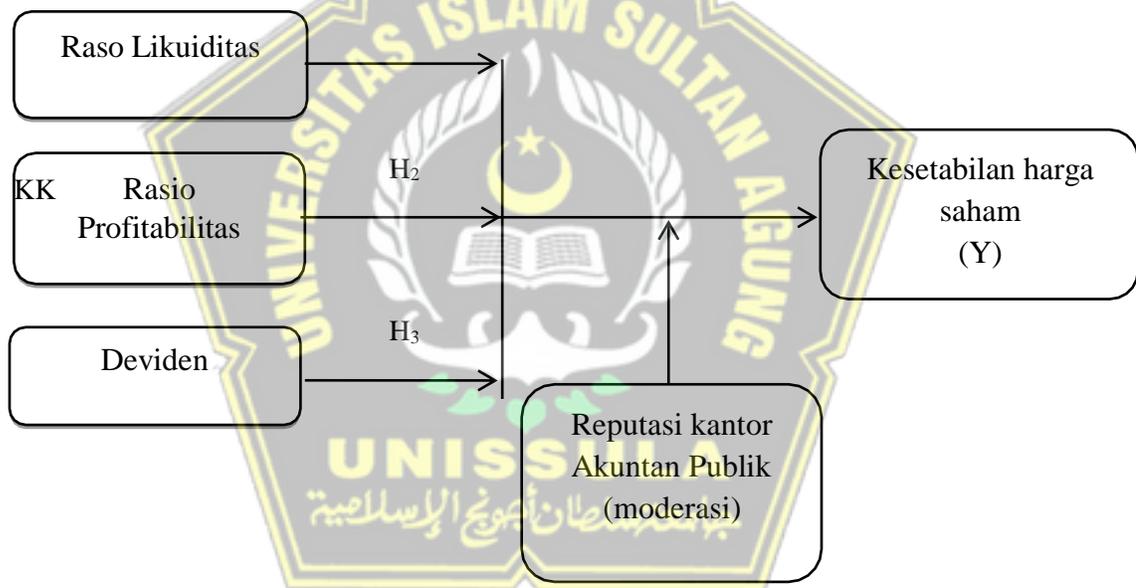
2.3.6 Dividen diperkuat oleh Reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh Terhadap Kestabilan Harga Saham

Dividen merupakan proporsi laba atau keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya (Baridwan, 2011:434). Pembayaran dividen oleh perusahaan bergantung pada kebijakan dividen yang diberlakukan perusahaan tersebut. Kebijakan dividen ini dapat menjadi salah satu hal yang mempengaruhi harga saham. Hal tersebut dikarenakan pembagian dividen akan mengurangi resiko pada saat harga saham (Rohani, 2015). Penelitian (Lashgari & Ahmadi, 2014), (Nazir, Nawaz,

Anwar, & Ahmed, 2010) dan (Hashemijoo, Mohammad. Ardekani, AM. Younesi, 2012) mengatakan pengaruh *Deviden payout ratio* terhadap harga saham adalah negatif. Tetapi menurut Zakaria dkk (2012), Liyanti dan Budiman (2014) mengatakan *Deviden payout ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham

H₆ : Dividen yang diperkuat reputasi kantor akuntan publik memiliki pengaruh terhadap kestabilan harga saham.

2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Teoritis

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menguji analisis Pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan dividen terhadap kesetabilan harga saham dengan reputasi kantor akuntan publik sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi di penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang listing di pasar modal (IDX) dari tahun 2015-2017. Sedangkan sampel di penelitian ini adalah perusahaan yang masuk daftar LQ 45 yang secara konsisten terdaftar dari tahun 2015-2017. Studi ini menggunakan data sekunder berupa harga saham yang diambil per 31 Maret setiap tahunnya. Hal ini dilakukan karena, setiap perusahaan akan mempublikasikan laporan keuangannya pada bulan Maret di setiap tahunnya. Sehingga, pada bulan Maret akan terjadi reaksi pasar atas hasil analisa laporan keuangan yang dilakukan oleh investor. Selain itu, saham per Pebruari juga diambil untuk menghitung return saham yang diterima oleh investor. laporan keuangan yang digunakan di penelitian ini harus memiliki akun-akun yang dapat dideteksi sifat lancar atau tidaknya. Laporan keuangan auditan juga diperlukan untuk menganalisa rasio keuangan dan menganalisa reputasi kantor akuntan publik yang memeriksa laporan keuangan itu.

3.2 Sumber dan jenis data

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen, tiga variabel independen, dan satu variabel moderasi. Berikut dijelaskan variabel-variabel yang digunakan, serta pengukuran dari Menurut sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan menurut jenis datanya, maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data dokumenter, yaitu laporan keuangan audite perusahaan-perusahaan yang telah terdaftar di BEI sejak tahun 2015-2017. Data dokumenter dalam penelitian ini dapat menjadi bahan atau dasar analisis data yang kompleks yang dikumpulkan melalui metode observasi dan analisis dokumen. Sehingga dapat diketahui juga, bahwa horison waktu yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah studi time series. Dimana studi ini lebih menekankan pada data penelitian berupa data rentetan waktu. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*) Pengumpulan bahan-bahan berupa teori atau konsep yang diambil dari internet, perpustakaan berupa literatur, koran, dan artikel atau jurnal ilmiah yang dapat mendukung sebagai bahan kajian penelitian dan sebagai landasan untuk menganalisa permasalahan.
2. Studi Lapangan (*Field Research*) Data sekunder berupa pengamatan dan pengambilan data langsung di Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) atau melakukan Direct Observation di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, cara yang digunakan adalah studi dokumentasi. Dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen laporan keuangan. Data diperoleh dari firm-year dan laporan keuangan perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

3.4 Variabel dan indikator

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terkait. Variabel independen pada penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan dividen.

3.5.1.1 Rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kecukupan kas di perusahaan itu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dapat diukur menggunakan:

$$CR = \frac{AL}{KL}$$

CR= *Current Ratio* AL= Aktiva Lancar KL= Kewajiban Lancar

3.5.1.2 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan memanfaatkan ekuitasnya untuk kegiatan operasionalnya

sehingga dapat menghasilkan laba setelah pajak. Rasio profitabilitas ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{NIAT}{\text{Total Aset}}$$

ROA = Return on Asset

NIAT = Net Income After Tax

3.5.1.3 Dividen

Dividen menurut Deitiana (2011:61) adalah pembagian laba perusahaan yang besarnya telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham tersebut. Menurut Sjahrial (2007:259) dikatakan bahwa dari seluruh laba yang diperoleh perusahaan sebagian dibagikan kepada pemegang saham berupa dividen. Mengenai penentuan besarnya dividen yang akan dibagikan itulah yang dinamakan kebijakan dividen dari pimpinan perusahaan.

$$DPR = \frac{DPS}{EPS} \times 100\%$$

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut dengan variabel terkait, yaitu variabel yang disebabkan atau dipengaruhi oleh adanya variabel bebas atau independen. besarnya perubahan pada variabel ini tergantung dari besaran variabel bebas atau independen. variabel dependen pada penelitian ini adalah kestabilan harga saham. Kestabilan harga saham didefinisikan sebagai besaran fluktuasi harga saham yang terjadi. Harga

saham dapat dilihat dari fluktuasi perubahan harga yang terjadi.

$$\Delta Y = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

ΔY = Fluktuasi harga saham P_t = saham pada hari t

P_{t-1} = saham pada hari sebelum t

3.5.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi penelitian ini adalah reputasi kantor akuntan publik. Reputasi kantor akuntan publik ditandai dengan kantor audit masuk dalam daftar big 4 atau tidak. Daftar kantor akuntan publik big 4 antara lain :

- a. Deloitte Touche Tohmatsu
- b. Pricewaterhouse Coopers
- c. Ernst & Young
- d. KPMG

Jika kantor akuntan masuk dalam daftar big 4, maka akan diberi nilai 1 (satu), namun jika tidak akan diberi nilai 0 (nol). Variabel reputasi kantor akuntan publik merupakan variabel pemoderasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Data yang dianalisis di riset ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar

dalam LQ 45 dari tahun 2015-2017. Oleh karena itu, unit analisisnya adalah firm-year. Perusahaan harus secara konsisten terdaftar selama 3 (tiga) tahun tersebut.

3.6.2 Audit Data

Memiliki dua pendekatan yaitu secara simultan dan parsial. Pendekatan uji hipotesis yang pertama yaitu menggunakan analisis regresi berganda. Pendekatan ini untuk menguji pengaruh tiga variabel independen terhadap satu variabel dependen dan satu variabel moderasi.

3.6.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan di penelitian ini berupa uji normalitas. Pengujian ini bertujuan untuk menguji distribusi normal pada variabel pengganggu. Uji normalitas yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Selanjutnya melakukan uji Multikolinearitas untuk mengetahui bahwa tidak terdapat korelasi antara sesama variabel independen. Kemudian uji autokorelasi untuk mengetahui korelasi kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode pengganggu $t-1$. Uji asumsi klasik yang terakhir yaitu uji heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kesamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain

3.6.2.1.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas di penelitian ini menggunakan tes Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan membuat hipotesis :

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_A : data residual tidak berdistribusi normal

Level of Significant yang digunakan adalah 0,05. Data berdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) hasil perhitungan dalam komputer lebih dari 0,05. Selain uji Kolmogorov-Smirnov, uji yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

3.6.2.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Multikolinieritas adalah situasi adanya variabel-variabel bebas diantara satu sama lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen, jika antar variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi (diatas 0,95), maka merupakan indikasi adanya multikolonieritas.
3. Melihat nilai *tolerance* dan Ivariance inflation factor (VIF), nilai *cut off* umum dapat untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ (Ghozali, 2006).

3.6.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat

Grafik Plot antar nilai prediksi nilai variabel terikat (dependen) dengan residualnya. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di studentized. Dasar analisisnya sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau model homoskedastisitas.

3.6.2.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk data *time series* atau data yang mempunyai seri waktu. Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak layak dipakai (Sunyoto, 2013). Pendekatan yang sering digunakan untuk menguji autokorelasi adalah uji Durbin-Watson. Uji Durbin-Watson dapat mendiagnosis ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi (Ghozali, 2011).

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan tabel Durbin-Watson (Ghozali, 2011) adalah :

1. Bila nilai D-W terletak di antara batas atas (D_u) dan $(4-d_u)$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.

2. Bila nilai D-W rendah daripada batas bawah atau *lowerbound* (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai D-W lebih besar daripada (4-dl), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai D-W terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau D- W terletak diantara (4-du) dan (4-dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Penelitian ini akan menguji pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung antara variabel independen dengan variabel dependen, melalui variabel *intervening*. Menurut ghozali (2011) analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut model regresi berganda yg digunakan dalam penelitian ini :

$$Y_i = \alpha + \beta_1 RL + \beta_2 RP + \beta_3 D + \beta_4 (KHS) + \beta_5 (RL).(RP).(D).KA$$

Keterangan :

Y_i = Kesetabilan harga saham RL = Rasio likuiditas

KA = Kantor Akuntan Publik RP = Rasio profitabilitas

D = Deviden

e = erorrt

3.6.4 Uji Simultan (F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama dengan melihat nilai F nya. Tingkat

signifikan dalam penelitian ini adalah 5%. Dimana jika nilai signifikansi $F < 0,005$ (Ghozali, 2011).

3.6.5 Uji Statusktik (t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat digunakan tingkat signifikan 5% (Ghozali, 2013)

3.6.6 Koefisien Determinasi (R²)

Nilai R² digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tetapi, karena R² mengandung kelemahan mendasar dimana adanya bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model. Oleh karena itu, pada penelitian ini yang digunakan adalah adjusted R² berkisar antara nol dan satu. Nilai adjusted R² dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Nilai adjusted R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen .

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam analisis dan pembahasan ini akan diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan data-data yang berhasil dihimpun, hasil pengolahan data dan pembahasan dari hasil pengolahan data dan pembahasan dari hasil pengolahan tersebut. Adapun urutan pembahasan secara sistematis adalah sebagai berikut : obyek penelitian, deskriptif, pengujian asumsi klasik, analisis data yang berupa hasil analisis regresi, pengujian variable independent secara parsial, dan pembahasan pengaruh variable independent terhadap variable dependen.

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Penelitian ini mengambil populasi perusahaan LQ-45 di BEI yang membagikan dividen tunai pada tahun 2016-2018 berturut-turut. Sampel penelitian sebanyak 26 perusahaan. Adapun distribusi sampel dapat dilihat pengambilan sampel sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Distribusi Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.	57
2.	Tidak tetap menjadi perusahaan LQ-45	(26)
3.	Perusahaan tidak membagikan dividen selama tahun 2016-2018	(5)
	Sampel Perusahaan	26

Sumber : Data sekunder yang diolah

Dari tabel 4.1 di atas diperoleh sampel penelitian dengan kriteria-kriteria yang

telah ditentukan diperoleh sebanyak 26 perusahaan LQ-45 yang go publik di Bursa Efek Jakarta. Dengan sistem pengolahan *pooled crosectional*, maka jumlah data di oleh adalah sebanyak 26 x 3 tahun penelitian, yaitu 78 data.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Statistik Deskriptif

Berdasarkan gambaran umum perusahaan di atas, maka statistik deskriptif (mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi) untuk variabel likuiditas, profitabilitas, dividen, reputasi KAP dan kestabilan harga saham adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	78	.0080	4.5250	1.756290	1.1075900
Profitabilitas	78	.0092	.4666	.104245	.1045196
Dividen	78	.0318	5.7018	.469034	.6639492
Reputasi KAP	78	0	1	.87	.336
Kestabilan Harga Saham	78	-.8032	2.2913	.044099	.4808190

Sumber : data sekunder yang diolah, tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2 di atas didapatkan nilai rata-rata likuiditas yang di ukur dengan *current ratio* adalah sebesar 1,7562 atau 175,62 persen, artinya setiap rupiah dari aktiva lancar dipergunakan untuk menjamin hutang lancar sebesar Rp. 1,7562. Nilai *current ratio* terendah adalah sebesar 0,0080 atau 0,8 persen dan nilai tertinggi *current ratio* adalah sebesar 4,5250 atau 452,50 persen. Nilai standar deviasi 1,1075 lebih kecil dari nilai rata-rata 1,756, dengan demikian dapat diartikan bahwa penyebaran data *current ratio* terdistribusi merata, artinya tidak terdapat perbedaan

yang tinggi data satu dengan data yang lainnya.

Nilai rata-rata profitabilitas, yang diukur dengan *return on asset* adalah sebesar 0,1042 atau 10,42 persen, artinya setiap rupiah dari asset yang dipergunakan untuk operasional perusahaan dapat menghasilkan laba sebesar Rp. 0,1042. Nilai *return on asset* terendah adalah sebesar 0,0092 atau 9,20 persen dan nilai tertinggi *return on asset* adalah sebesar 0,4666 atau 46,66 persen. Nilai standar deviasi 0,1045 lebih tinggi dari nilai rata-rata 0,1042, dengan demikian dapat diartikan bahwa penyebaran data *return on asset* terdistribusi tidak merata, artinya terdapat perbedaan yang tinggi data satu dengan data yang lainnya.

Nilai rata-rata dividen, yang diukur dengan *dividen payout ratio* adalah sebesar 0,4690 atau 46,90 persen, artinya setiap rupiah dari laba per share dibagikan untuk dividen per share sebesar 0,4690. Nilai *dividen payout ratio* terendah adalah sebesar 0,0318 atau 3,18 persen dan nilai tertinggi *dividen payout ratio* adalah sebesar 5,7018 atau 570,18 persen. Nilai standar deviasi 0,6639 lebih tinggi dari nilai rata-rata 0,4690, dengan demikian dapat diartikan bahwa penyebaran data *dividen payout ratio* terdistribusi merata, artinya tidak terdapat perbedaan yang tinggi data satu dengan data yang lainnya.

Perusahaan yang menggunakan KAP the big four adalah sebanyak 68 atau 87,20 persen, sedangkan yang tidak menggunakan KAP the big four sebanyak 10 atau 12,80 persen. Nilai standar deviasi sebesar 0,336 lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata sebesar 0,87, hal ini mengindikasikan bahwa penyebaran data untuk reputasi KAP adalah merata, artinya tidak terdapat perbedaan yang tinggi data satu dengan

lainnya.

Nilai rata-rata kestabilan harga saham yang di ukur menggunakan return saham adalah sebesar 0,0440 atau 4,40 persen, artinya setiap tahunnya harga saham mengalami peningkatan sebesar 4,40 persen. Nilai kestabilan harga saham terendah adalah sebesar -0,8032 atau 80,32 persen dan nilai tertinggi kestabilan harga adalah sebesar 2,2913 atau 229,13 persen. Nilai standar deviasi 0,4808 lebih besar dari nilai rata-rata 0,0440, dengan demikian dapat diartikan bahwa penyebaran data kestabilan harga saham terdistribusi tidak merata, artinya terdapat perbedaan yang tinggi data satu dengan data yang lainnya.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Adapun pengujian terhadap asumsi klasik dengan program SPSS yang dilakukan pada penelitian ini meliputi :

4.2.2.1 Uji Normalitas Data

Normalitas data digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen, keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *one sampel Kolmogorov-smirnov Test*. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Uji Normalitas

		Unstandardize d Residual
N		78
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.46859940
Most Extreme Differences	Absolute	.162
	Positive	.162
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		1.435
Asymp. Sig. (2-tailed)		.033

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi Kolmogorov Smirnov adalah sebesar $0,033 < 0,05$. Dengan demikian model regresi dalam penelitian ini memiliki data yang terdistribusi tidak normal.

Data yang tidak normal, bisa dinormalkan melalui *outlier*, yaitu kasus atau data yang memiliki karakteristik yang unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi. Sampel yang memenuhi asumsi normalitas adalah sebanyak 74 data. Hasil pengujian normalitas adalah :

Tabel 4. 4 Uji Normalitas

		Unstandardize d Residual
N		74
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30596906
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.812
Asymp. Sig. (2-tailed)		.524

Hasil uji normalitas data dengan menggunakan 74 data diperoleh nilai signifikansi *kolmogorov-smirnov* sebesar $0,524 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan nilai *matriks korelasi* yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*-nya. Nilai dari VIF yang kurang dari 10 dan tolerance yang kurang dari 1, menandakan tidak terjadi adanya gejala multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari tabel 4.5.

Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Likuiditas	.938	1.067
	Profitabilitas	.891	1.123
	Dividen	.970	1.031
	Reputasi KAP	.903	1.108

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Hasil perhitungan pada tabel 4.5 diperoleh nilai VIF yang kurang dari 10 dan tolerance yang lebih dari 0,1, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas (likuiditas, profitabilitas, dividen dan reputasi KAP).

4.2.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan uji Run Test. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi Run Test harus lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian Run Test adalah :

Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.01741
Cases < Test Value	37
Cases >= Test Value	37
Total Cases	74
Number of Runs	34
Z	-.936
Asymp. Sig. (2-tailed)	.349

a. Median

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi dari Run Test adalah sebesar $0,349 > 0,05$, maka model persamaan regresi yang diajukan dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi adanya heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Gletjer.

Tabel 4. 7 Uji Heterokedastisitas**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.130	.070		1.848	.069
	Likuiditas	-.003	.022	-.015	-.123	.903
	Profitabilitas	.410	.238	.210	1.719	.090
	Dividen	.062	.035	.205	1.770	.081
	Reputasi KAP	.040	.070	.066	.568	.572

a. Dependent Variable: Abs_res

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.7, didapatkan hasil bahwa variabel bebas (likuiditas, profitabilitas, dividen dan reputasi KAP) tidak signifikan, karena nilai signifikansi masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,05, dengan demikian dapat diindikasikan model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.2.3 Uji Model Regresi (Goodness of Fit)

4.2.3.1 Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi dikategorikan fit/layak untuk penelitian. Model regresi dikatakan layak apabila variabel likuiditas, profitabilitas, dividen, reputasi KAP dan variabel moderasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kestabilan harga saham. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4. 8 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.329	7	.190	2.208	.045
	Residual	5.676	66	.086		
	Total	7.006	73			

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Nilai signifikansi F sebesar $0,045 < 0,05$, dengan demikian variabel secara likuiditas, profitabilitas, dividen, reputasi KAP dan variabel moderasi bersama- sama berpengaruh terhadap kestabilan harga saham. Dengan demikian model regresi dalam penelitian ini adalah tergolong fit dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.2.3.2 Koefisien Determinasi

Persentase variabel dependen (kestabilan harga saham) dapat dijelaskan oleh variabel independen variabel 1 likuiditas, profitabilitas, dividen, reputasi KAP dan variabel moderasi dalam model penelitian ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi. Koefisien Determinasi ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam persen (%).

Tabel 4. 9 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436	.190	.104	.2932657

Nilai koefisien determinasi di tunjukkan dengan nilai *adjusted r square* sebesar 0,104, artinya variabel independen (1 likuiditas, profitabilitas, dividen, reputasi KAP dan variabel moderasi) berpengaruh terhadap variabel dependen (kestabilan harga) sebesar 10,40 persen, sedangkan sisanya diterangkan oleh faktor

yang lain, seperti struktur kepemilikan saham, dewan komisaris independen dan lain-lain.

4.2.4 Model Persamaan Regresi Moderating

Tabel 4. 10 Model Persamaan Regresi Moderating

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.569	1.100		.518	.606
	Likuiditas	-.519	.794	-1.886	-.654	.515
	Profitabilitas	.904	.363	.309	2.488	.015
	Dividen	.124	.052	.272	2.389	.020
	Reputasi KAP	-.637	1.104	-.708	-.578	.566
	RL_KA	.486	.794	2.009	.613	.542
	RP_KA	-.378	.282	-.164	-1.338	.185
	D_KA	-.047	.052	-.106	-.911	.365

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Dari Tabel 4.10 hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS, maka didapatkan model persamaan regresi akhir sebagai berikut :

$$Y = 0,569 - 0,519RL + 0,904RP + 0,124 D - 0,637 KA + 0,486 RL*KA - 0,378 RP*KA - 0,047 D*KA + e$$

- Konstanta sebesar 0,569, bernilai positif, dapat diartikan bahwa jika variabel, likuiditas, profitabilitas, dividen, reputasi KAP dan moderasi rasio likuiditas dan reputasi KAP, moderasi rasio profitabilitas dan reputasi KAP, serta moderasi dividen dan reputasi KAP konstan, maka kestabilan harga saham adalah sebesar 0,569.
- Nilai koefisien regresi rasio likuiditas sebesar -0,519, bernilai negatif dapat diartikan bahwa setiap penambahan 1 satuan untuk variabel likuiditas, sedangkan variabel bebas lainnya konstan maka akan menurunkan kestabilan harga saham

sebesar 0,519.

- c. Nilai koefisien regresi rasio profitabilitas sebesar 0,904, bernilai positif dapat diartikan bahwa setiap penambahan 1 satuan untuk variabel profitabilitas, sedangkan variabel bebas lainnya konstan maka akan meningkatkan kestabilan harga saham sebesar 0,904.
- d. Nilai koefisien regresi dividen sebesar 0,124, bernilai positif dapat diartikan bahwa setiap penambahan 1 satuan untuk variabel dividen, sedangkan variabel bebas lainnya konstan maka akan meningkatkan kestabilan harga saham sebesar 0,124.
- e. Nilai koefisien regresi reputasi KAP sebesar -0,637, bernilai negatif dapat diartikan bahwa perusahaan yang menggunakan KAP the big four akan mengalami kestabilan harga saham yang cenderung menurun.
- f. Nilai koefisien regresi moderasi rasio likuiditas dengan reputasi KAP sebesar 0,486, bernilai positif dapat diartikan bahwa reputasi KAP memperkuat pengaruh likuiditas dengan kestabilan harga saham.
- g. Nilai koefisien regresi moderasi rasio profitabilitas dengan reputasi KAP sebesar -0,378, bernilai positif dapat diartikan bahwa reputasi KAP memperlemah pengaruh profitabilitas dengan kestabilan harga saham.
- h. Nilai koefisien regresi moderasi dividen dengan reputasi KAP sebesar -0,047, bernilai positif dapat diartikan bahwa reputasi KAP memperlemah pengaruh dividen dengan kestabilan harga saham

4.2.5 Pengujian Hipotesis

a. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kestabilan Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa pengujian secara parsial diperoleh nilai koefisien regresi untuk likuiditas sebesar -0,519 dan nilai signifikansi sebesar $0,515 > 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kestabilan harga saham. Dengan demikian hipotesis 1 yang menyatakan likuiditas berpengaruh negatif terhadap kestabilan harga saham di tolak.

b. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kestabilan Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa pengujian secara parsial diperoleh nilai koefisien regresi untuk profitabilitas sebesar 0,904 dan nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kestabilan harga saham. Dengan demikian hipotesis 2 yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap kestabilan harga saham di terima.

c. Pengaruh Dividen Terhadap Kestabilan Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa pengujian secara parsial diperoleh nilai koefisien regresi untuk dividen sebesar 0,124 dan nilai signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa dividen berpengaruh positif signifikan terhadap kestabilan harga saham. Dengan demikian hipotesis 3 yang menyatakan dividen berpengaruh positif terhadap kestabilan harga saham di terima.

d. Pengaruh Moderasi Likuiditas dan Reputasi KAP Terhadap Kestabilan Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa pengujian secara parsial diperoleh nilai koefisien regresi untuk moderasi likuiditas dan reputasi KAP sebesar 0,486 dan nilai signifikansi sebesar $0,542 > 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa moderasi likuiditas dan reputasi KAP berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kestabilan harga saham. Dengan demikian hipotesis 4 yang menyatakan rasio likuiditas yang dikuatkan oleh reputasi kantor akuntan publik berpengaruh terhadap kestabilan harga saham di tolak.

e. Pengaruh Moderasi Profitabilitas dan Reputasi KAP Terhadap Kestabilan Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa pengujian secara parsial diperoleh nilai koefisien regresi untuk moderasi profitabilitas dan reputasi KAP sebesar $-0,378$ dan nilai signifikansi sebesar $0,185 > 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa moderasi profitabilitas dan reputasi KAP berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kestabilan harga saham. Dengan demikian hipotesis 5 yang menyatakan rasio profitabilitas yang dikuatkan oleh reputasi kantor akuntan publik berpengaruh terhadap kestabilan harga saham di tolak.

f. Pengaruh Moderasi Dividen dan Reputasi KAP Terhadap Kestabilan Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa pengujian secara parsial diperoleh nilai koefisien regresi untuk moderasi dividen dan reputasi KAP

sebesar -0,047 dan nilai signifikansi sebesar $0,365 > 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa moderasi dividen dan reputasi KAP berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kestabilan harga saham. Dengan demikian hipotesis 6 yang menyatakan dividen yang dikuatkan oleh reputasi kantor akuntan publik berpengaruh terhadap kestabilan harga saham di tolak.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Kestabilan Harga Saham

Rasio Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh negative tidak signifikan terhadap harga saham, artinya besar kecilnya *current ratio* tidak mempengaruhi tinggi rendahnya kestabilan harga saham, hal ini karena rata-rata *current ratio* 1,75 lebih tinggi dari median 1,342 dalam penelitian ini *current ratio* sudah tinggi, sehingga *current ratio* tidak menjadi perhatian investor. Jika aktiva lancar lebih banyak tertanam pada aktiva non kas maka investor memiliki keraguan akan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek hal ini tentu akan penyebab mengapa likuiditas tidak mampu mempengaruhi harga saham.

Hasil ini mendukung penelitian Rondonuwu Ester , Linda Lambey, dan Stanley Kho (2017), yang membuktikan bahwa *current ratio* berpengaruh negative tidak signifikan terhadap harga saham. Namun hasil penelitian ini tidak didukung penelitian Daniarto Raharjo dan Dul Muid (2013) yang membuktikan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham.

4.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kestabilan Harga Saham

Rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on asset* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, artinya semakin tinggi *return on asset*, maka harga saham akan semakin meningkat, hal ini karena *Return on asset* (ROA) merupakan salah satu indikator keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja perusahaan. Jika kinerja perusahaan menghasilkan nilai ROA yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. ROA yang tinggi menunjukkan perusahaan semakin efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan apabila perusahaan konsisten menjaga ROA-nya maka investor akan merespon positif karena terdapat kepastian mengenai pengembalian investasi (retur) yang menguntungkan.

Hasil ini mendukung penelitian Daniarto Raharjo dan Dul Muid (2013), memperoleh hasil ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Namun hasil penelitian ini tidak didukung penelitian Rescyana putri Hutami (2012) yang membuktikan ROA berpengaruh negative tidak signifikan terhadap harga saham.

4.3.3 Pengaruh Dividen Terhadap Kestabilan Harga Saham

Dividen yang diukur dengan *dividen payout ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, artinya semakin tinggi *dividen payout ratio*, maka harga saham akan semakin meningkat, hal ini karena *earning per share* menunjukkan laba bersih yang berhasil diperoleh perusahaan untuk setiap unit saham selama suatu periode tertentu. *Dividen payout ratio* memberikan informasi mengenai laba per lembar saham yang mungkin akan diperoleh dimasa datang. Perusahaan yang

memiliki *dividen payout ratio* tinggi, sahamnya akan lebih diminati oleh investor, sebab dengan laba yang semakin tinggi kesempatan investor untuk mendapatkan dividen semakin tinggi. Hal ini akan direspons positif, dengan harga saham dari perusahaan tersebut.

Hasil ini mendukung penelitian Rescyana putri Hutami (2012), mengemukakan bahwa dividen berpengaruh positif dengan harga saham. Namun hasil penelitian ini tidak didukung penelitian Rondonuwu Ester, Linda Lambey, dan Stanley Kho (2017), yang mengemukakan bahwa dividen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.

4.3.4 Pengaruh Moderasi Reputasi KAP Terhadap Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Dividen dengan Kestabilan Harga Saham

Moderasi reputasi KAP terhadap hubungan rasio likuiditas, profitabilitas, dan dividen dengan kestabilan harga saham tidak terbukti, kondisi ini karena perusahaan dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ-45, dimana sebagian besar perusahaan sudah menggunakan KAP the big four, yaitu sebesar 87,20 persen, sehingga kurang menjelaskan kestabilan harga saham. Kestabilan harga saham lebih dapat dibuktikan dengan kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilihat nyata oleh investor, seperti dividen dan profitabilitas.

Hasil ini mendukung penelitian (Lashgari & Ahmadi, 2014), yang menyatakan reputasi KAP tidak memoderasi terhadap hubungan rasio likuiditas, profitabilitas, dan dividen dengan kestabilan harga saham.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa analisis periode pengamatan (2016-2018) dari 6 hipotesis yang diujikan hanya 2 hipotesis yang diterima, sedangkan 4 hipotesis di tolak. Penjelasan dari masing-masing hipotesis adalah :

1. Rasio Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh negative tidak signifikan terhadap harga saham, artinya besar kecilnya *current ratio* tidak mempengaruhi tinggi rendahnya kestabilan harga saham, hal ini karena rata-rata *current ratio* 1,75 lebih tinggi dari median 1,342 dalam penelitian ini *current ratio* sudah tinggi, sehingga *current ratio* tidak menjadi perhatian investor. Jika aktiva lancar lebih banyak tertanam pada aktiva non kas maka investor memiliki keraguan akan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek hal ini tentu akan penyebab mengapa likuiditas tidak mampu mempengaruhi harga saham.
2. Rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return on asset* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, ROA yang tinggi menunjukkan perusahaan semakin efisien dalam menggunakan assetnya untuk menghasilkan pendapatan apabila perusahaan konsisten menjaga ROAnya maka investor akan merespon positif karena terdapat kepastian mengenai pengembalian investasi (retur) yang menguntungkan.
3. Dividen yang diukur dengan *dividen payout ratio* berpengaruh positif signifikan

terhadap harga saham, *Dividen payout ratio* memberikan informasi mengenai laba per lembar saham yang mungkin akan diperoleh dimasa datang. Perusahaan yang memiliki *dividen payout ratio* tinggi, sahamnya akan lebih diminati oleh investor, sebab dengan laba yang semakin tinggi kesempatan investor untuk mendapatkan dividen semakin tinggi. Hal ini akan di respon positif, dengan harga saham dari perusahaan tersebut

4. Moderasi reputasi KAP terhadap hubungan rasio likuiditas, profitabilitas, dan dividen dengan kestabilan harga saham tidak terbukti, kondisi ini karena perusahaan dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ-45, dimana sebagian besar perusahaan sudah menggunakan KAP the big four, yaitu sebesar 87,20 persen, sehingga kurang menjelaskan kestabilan harga saham. Kestabilan harga saham lebih dapat di buktikan dengan kondisi keuangan perusahaan yang dapat dilihat nyata oleh investor, seperti dividen dan profitabilitas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang diberikan adalah :

1. Investor sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kestabilan harga saham seperti profitabilitas dan dividen. Perusahaan dengan laba dan dividen yang tinggi akan membayarkan dividen bagi investor dan ini merupakan keuntungan bagi investor.
2. Pihak perusahaan sebaiknya juga memperhatikan kebijakan dividen yang diberikan, jangan sampai pihak perusahaan hanya memperhatikan keuntungan

perusahaan saja, tanpa memperhatikan kemakmuran pemegang saham dengan tidak membagikan dividen.

5.3 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Dalam penelitian ini belum bisa membuktikan secara empiris bahwa, likuiditas dan moderasi reputasi KAP berpengaruh terhadap kestabilan harga saham.
2. Indikator reputasi kantor akuntan publik, belum sepenuhnya mencerminkan hal yang sesungguhnya atas kualitas audit pada masing – masing kantor akuntan.

5.4 Agenda Penelitian Yang Akan Datang

Agenda penelitian yang akan datang adalah :

1. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan sampel yang berbeda, seperti perusahaan dengan kategori tertentu, misalkan perusahaan *real estate* atau perusahaan *food and beverage*.
2. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan rasio lain yang berbeda dengan rasio sebelumnya, misalnya struktur kepemilikan, pertumbuhan dan lain-lain, sehingga bisa lebih menjelaskan kestabilan harga saham.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Siswanto. (2001). Pedoman Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. Diakses pada 1 Desember, 2013 dari www.bkkbn.go.id.
- Agus, Siswanto. (2001). Perlindungan Hak – Hak Reproduksi Remaja. Diakses pada 1 Desember, 2013 dari www.bkkbn.go.id. Aji, Wahyu. (2013).
- Anastasia, Njo, 2003, Analisis Faktor Fundamental dan Risiko Sistemik Terhadap Harga Saham Properti di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Universitas Kristen Petra.
- Deitiana, Tita. 2011. Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dividen Terhadap Harga Saham. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi. Vol 13, No. 1, April 2001, Hlm 57-66
- Er, Sebnem and Vuran, Bangu (2012) Factors Affecting Stock Returns of Firms Quoted in ISE Market: A Dynamic Panel Data Approach. International Journal of Business and Social Research. Vol.2. No. 1.
- Erwin arwanta dan Evi Gantowati.2004.Kemampuan prediksi Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham : Suatu studi Empiris Menurut Sudut Pandang Kepentingan Investor.Kajian Bisnis .Vol.12.No.1.Hal 25-40.
- Feri. 2014. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Belanja Modal (Studi pada Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Kota dan Pemerintah Provinsi di Sumatera Barat). Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi 6. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Indah, Nurmawar, Siti. (2010). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kabajeh, Majed Abd. Majid, et. al., "The Relationship between the ROA, ROE and ROI Ratios with Jordanian Insurance Public Companies Market Share Prices", International Journal of Humanities and Social Science, Vol. 2 No. 11; June 2012, 2012.*
- Khan, Ayaz (2014). How Does Stock Prices Respond to Various Macroeconomic Factors? Case Study of Pakistan. Journal of Management Info. Vol 4 (1). Page: 75-95.

- Komala, Lievia Angela Pinka dan Paskah Ika Nugroho. 2013. *The effect of Profitability Ratio, Liquidity, and Debt towards Investment Return. Journal of Business and Economics @ academic Star Publishing Company, November 2013, Volume 4, No. 11, pp.1176-1186.*
- Moeljadi. "Manajemen Keuangan : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif", Bayumedia, Malang, 2006
- Murtini, U. dan Mareta. S. (2006), Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham, *Jurnal Riset Manajemen, Akuntansi dan Bisnis* (3:1), pp. 106-134
- Pasaribu, RBF. 2008. "Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Go Public di BEI". *Jurnal Ekonomi dan Binsis, Vol. 2, No. 2, Juli 2008: 101-124.*
- Praptitorini, Januarti, 2007. "Analisis Pengaruh Kualitas Audit, Debt Default Dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Going Concern". Simposium Nasional Akuntansi X.
- Priyono, A., 2000. *Interpretasi Seismik Geologi*. Bandung: Institut Teknologi Bandung. Russel,
- Riyadi, Selamat, "Banking Assets and Liability Management", Edisi 3, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 2006.
- Rondonuwu Ester, Linda Lambey, dan Stanley Kho. 2017. Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Sub Sektor Food and Beverages). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern Universitas Sam Ratulangi*. ISSN: 204-212 Volume 12 Nomor 2 Tahun 2017.
- Sasongko, Wulandari. 2006. Pengaruh EVA dan Rasio-rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEJ. *Empirika, Vol.19 No.1, Juni*, hal 64-80.
- Sjahrial, Dermawan, (2007) *Manajemen Keuangan Lanjutan*. (Edisi Pertama), Jakarta :MitraWacanaMedia
- Skinner, J. Douglas dan Srinivasan. (2012). *Audit Quality and Auditor Reputation: Evidence from Japan. TheAccounting Review. Vol. 87, No. 5. pp 1737-1765.*
- Sudana, I. M., "Manajemen Keuangan Teori dan Praktek", Airlangga University Press, Surabaya, 2009.

Susilowati, Yeye dan Turyanto, Tri. (2011). Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan.<http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe1/article/view/192>. Mei, vol.3, Nomor 1. Halaman 17-37. diakses pada tanggal 10 Maret 2015, pukul 07:18 WIB.

Ulupui. A.K.G,I (2007) Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis. ojs.unud.ac.id/index.php/jiab/article/download/2542/1763

Utami, Riska dan Sirajuddin, Betri. (2014). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), Masa Perikatan dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit. <http://eprints.mdp.ac.id/1145/> . diakses pada tanggal 10 Maret 2015. Pukul 22:43 WIB.





LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Variabel Independen dan Variabel Dependen

No.	KODE	Asset Lancar			Hutang Lancar			Likuiditas (CR)			2016
		2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	
1	ADHI	16,835,408	24,817,671	25,429,544	13,044,369	17,633,289	18,964,304	1.2906	1.4074	1.3409	315,108
2	ADRO	21,399,719	26,813,687	36,000,294	8,660,241	10,476,695	17,542,624	2.4710	2.5594	2.0522	4,577,457
3	AKRA	7,391,379	8,816,349	11,268,597	5,815,708	5,429,491	8,062,727	1.2709	1.6238	1.3976	1,046,852
4	ASII	110,403,000	121,293,000	133,609,000	89,079,000	98,722,000	116,467,000	1.2394	1.2286	1.1472	18,302,000
5	BBCA	403,391,221	454,264,956	501,960,505	535,399,322	587,352,554	619,591,844	0.7534	0.7734	0.8101	20,632,281
6	BBNI	376,594,527	441,313,566	497,886,888	425,188,266	504,430,731	566,046,697	0.8857	0.8749	0.8796	11,410,196
7	BBRI	621,286,679	689,559,288	804,673,435	756,755,912	847,249,817	846,200,528	0.8210	0.8139	0.9509	26,227,991
8	BBTN	162,330,347	196,634,594	196,897,099	163,640,452	197,919,224	179,826,703	0.9920	0.9935	1.0949	2,618,905
9	BMRI	5,656,430	678,292,520	767,761,095	711,399,426	753,822,372	782,502,708	0.0080	0.8998	0.9812	14,650,163
10	ICBP	15,571,362	16,579,331	14,121,568	6,469,785	6,827,588	7,235,398	2.4068	2.4283	1.9517	3,631,301
11	INDF	28,985,443	32,515,399	33,272,618	19,219,441	21,637,763	31,204,102	1.5081	1.5027	1.0663	8,285,007
12	INTP	14,424,622	12,883,074	12,315,796	3,187,742	3,479,024	3,925,649	4.5250	3.7031	3.1373	3,870,319
13	JSMR	12,965,884	18,987,065	11,813,856	18,626,989	24,997,940	31,081,475	0.6961	0.7595	0.3801	4,165,507
14	KLBF	9,572,530	10,043,951	10,648,288	2,317,162	2,227,336	2,851,644	4.1311	4.5094	3.7341	2,351,885
15	LPPF	2,974,052	2,973,749	3,014,408	2,588,354	2,610,824	2,739,811	1.1490	1.1390	1.1002	2,019,705
16	PGAS	28,547,123	24,495,434	24,736,087	10,955,337	6,322,324	6,045,243	2.6058	3.8744	4.0918	5,968,839
17	PTBA	8,349,927	11,117,745	11,739,344	5,042,747	4,513,226	4,935,696	1.6558	2.4634	2.3785	2,530,807
18	PTPP	21,344,024	29,907,849	37,534,483	15,878,599	20,697,217	26,522,885	1.3442	1.4450	1.4152	1,151,432
19	SCMA	2,952,181	2,708,606	3,426,795	990,468	743,336	804,149	2.9806	3.6439	4.2614	1,511,145
20	SMGR	10,373,159	13,801,819	15,185,189	8,151,673	8,803,577	8,821,640	1.2725	1.5678	1.7214	4,535,037
21	SMSM	1,454,387	1,570,110	1,853,782	508,482	419,913	470,116	2.8603	3.7391	3.9432	502,192
22	TLKM	47,701,000	47,561,000	43,268,000	39,762,000	45,376,000	46,261,000	1.1997	1.0482	0.9353	29,172,000
23	UNTR	42,197,323	51,202,200	55,651,808	18,355,948	28,376,562	48,785,716	2.2988	1.8044	1.1407	5,104,477
24	UNVR	6,588,109	7,941,635	8,325,029	10,878,074	12,532,304	11,134,786	0.6056	0.6337	0.7477	6,390,672
25	WIKA	23,651,834	34,910,108	43,555,495	14,909,016	25,975,617	28,251,951	1.5864	1.3440	1.5417	1,147,145
26	WSKT	39,712,575	52,427,017	66,989,129	31,283,653	52,309,197	56,799,725	1.2694	1.0023	1.1794	1,813,069

Laba		Asset			Profitabilitas (ROA)			DPS		
2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
517,060	645,029	20,095,436	28,332,948	30,118,614	0.0157	0.0182	0.0214	36.18	28.95	56.16
7,267,662	5,251,664	87,633,045	92,318,064	109,060,755	0.0522	0.0787	0.0482	16.78	65.39	33.99
1,304,601	1,596,652	15,830,741	16,823,209	19,940,850	0.0661	0.0775	0.0801	50.00	100.00	120.00
23,165,000	27,372,000	261,855,000	295,646,000	261,855,000	0.0699	0.0784	0.1045	55.00	130.00	154.13
23,321,150	25,851,660	676,738,753	750,319,671	824,787,944	0.0305	0.0311	0.0313	80.00	175.00	125.00
13,770,592	15,092,000	603,031,880	709,330,084	808,572,000	0.0189	0.0194	0.0187	212.10	255.55	201.29
29,044,334	32,418,000	1,003,644,426	1,126,248,442	1,296,898,000	0.0261	0.0258	0.0250	428.61	52.61	133.17
3,027,466	2,807,923	214,168,479	261,365,267	306,436,194	0.0122	0.0116	0.0092	49.46	53.03	56.08
21,443,042	25,443,042	1,038,706,009	1,124,700,847	1,202,252,094	0.0141	0.0191	0.0212	266.27	199.03	121.20
3,543,173	4,658,781	28,901,948	31,619,514	34,367,153	0.1256	0.1121	0.1356	154.00	162.00	137.00
8,747,502	5,145,063	82,174,515	87,939,488	96,537,796	0.1008	0.0995	0.0533	235.00	237.00	171.00
1,859,818	1,145,937	30,150,580	28,863,676	27,788,562	0.1284	0.0644	0.0412	929.00	700.00	550.00
4,648,080	2,036,491	53,500,323	79,192,773	82,418,600	0.0779	0.0587	0.0247	78.09	60.63	45.52
2,453,251	2,497,261	15,226,009	16,616,239	18,146,206	0.1545	0.1476	0.1376	22.00	25.00	26.00
1,907,077	1,097,332	4,858,878	5,427,426	5,036,396	0.4157	0.3514	0.2179	484.00	60.00	457.50
5,107,819	3,272,812	91,823,679	85,259,312	99,437,189	0.0650	0.0599	0.0329	75.18	31.61	56.16
5,898,515	3,994,438	18,576,774	21,987,482	22,470,372	0.1362	0.2683	0.1778	285.50	339.63	248.49
1,723,853	1,121,265	31,232,767	41,782,781	48,612,906	0.0369	0.0413	0.0231	45.52	46.88	48.49
1,317,748	1,475,042	4,820,612	5,385,808	6,138,226	0.3135	0.2447	0.2403	40.00	20.00	10.00
2,043,026	1,965,141	44,226,896	48,963,503	49,169,006	0.1025	0.0417	0.0400	135.83	207.54	102.20
553,388	633,550	2,254,740	2,443,341	2,801,203	0.2227	0.2265	0.2262	15.00	10.00	18.00
32,701,000	26,979,000	179,611,000	198,484,000	206,196,000	0.1624	0.1648	0.1308	136.76	167.66	123.28
7,673,322	11,498,409	63,991,229	82,262,093	116,281,017	0.0798	0.0933	0.0989	282.00	611.00	828.00
7,004,562	9,109,445	16,745,695	18,906,413	19,522,970	0.3816	0.3705	0.4666	410.00	525.00	775.00
1,356,115	2,073,299	31,096,539	45,683,774	59,230,001	0.0369	0.0297	0.0350	33.86	26.82	38.60
4,201,572	4,619,567	61,425,182	97,895,761	124,391,581	0.0295	0.0429	0.0371	37.87	57.90	72.99

EPS			Dividen (DPR)			KAP			
2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017		
88.49	145.21	94.41	0.4089	0.1994	0.5949	Hertanto, Grace	0	Amir Abadi Jusuf	0
140.56	204.71	164.19	0.1194	0.3194	0.2070	Tanudiredja Wibisono	1	Tanudiredja Wibisono	1
253.22	299.94	279.23	0.1975	0.3334	0.4298	Purwantono, Sungkoro	1	Purwantono, Sungkoro	1
374.37	466.39	256.50	0.1469	0.2787	0.6009	Tanudiredja Wibisono	1	Tanudiredja Wibisono	1
835.76	845.45	463.23	0.0957	0.2070	0.2698	Tanudiredja Wibisono	1	Tanudiredja Wibisono	1
608.02	730.16	398.78	0.3488	0.3500	0.5048	Purwantono, Sungkoro	1	Purwantono, Sungkoro	1
1,061.88	232.08	603.43	0.4036	0.2267	0.2207	Purwantono, Sungkoro	1	Purwantono, Sungkoro	1
247.30	285.88	134.44	0.2000	0.1855	0.4171	Purwantono, Sungkoro	1	Purwantono, Sungkoro	1
591.71	442.28	521.92	0.4500	0.4500	0.2322	Purwantono, Sungkoro	1	Purwantono, Sungkoro	1
308.73	325.55	392.92	0.4988	0.4976	0.3487	Purwantono, Sungkoro	1	Purwantono, Sungkoro	1
472.02	474.75	222.77	0.4979	0.4992	0.7676	Purwantono, Sungkoro	1	Purwantono, Sungkoro	1
1,051.37	505.22	96.46	0.8836	1.3855	5.7018	Purwantono, Sungkoro	1	Purwantono, Sungkoro	1
260.40	303.15	244.05	0.2999	0.2000	0.1865	Purwantono, Sungkoro	1	Purwantono, Sungkoro	1
49.06	51.28	25.96	0.4484	0.4875	1.0015	Purwantono, Sungkoro	1	Purwantono, Sungkoro	1
635.17	653.57	512.61	0.7620	0.0918	0.8925	Tanudiredja Wibisono	1	Tanudiredja Wibisono	1
168.67	80.00	134.34	0.4457	0.3951	0.4180	Tanudiredja Wibisono	1	Tanudiredja Wibisono	1
870.69	1,942.79	1,705.59	0.3279	0.1748	0.1457	Purwantono, Sungkoro	1	Purwantono, Sungkoro	1
185.72	278.05	180.85	0.2451	0.1686	0.2681	Hertanto, Grace	0	Hertanto, Grace	0
102.65	91.06	81.33	0.3897	0.2196	0.1230	Purwantono, Sungkoro	1	Purwantono, Sungkoro	1
762.28	339.54	163.76	0.1782	0.6112	0.6241	Satrio Bing	1	Satrio Bing Eny	1
297.03	314.58	86.73	0.0505	0.0318	0.2075	Purwantono, Sungkoro	1	Purwantono, Sungkoro	1
171.93	219.69	141.19	0.7954	0.7632	0.8731	Purwantono, Sungkoro	1	Purwantono, Sungkoro	1
1,341.03	1,984.64	1,468.88	0.2103	0.3079	0.5637	Tanudiredja Wibisono	1	Tanudiredja Wibisono	1
837.57	918.03	462.63	0.4895	0.5719	1.6752	Sidhartha Widjaja	1	Sidhartha Widjaja	1
127.89	151.18	117.86	0.2648	0.1774	0.3275	Soejatna, Mulyana	0	Satrio Bing	1
133.58	309.54	331.09	0.2835	0.1871	0.2205	Amir Abadi Jusuf	0	Satrio Bing	1

2018		Harga saham				Kestabilan Harga Saham		
		2015	2016	2017	2018	2016	2017	2018
Amir Abadi Jusuf	0	2140	2,080	1,885	1,585	-0.0280	-0.0938	-0.1592
Tanudiredja Wibisono	1	515	1,695	1,860	1,215	2.2913	0.0973	-0.3468
Purwantonno, Sungkoro	1	7175	6,000	6,350	4,210	-0.1638	0.0583	-0.3370
Tanudiredja Wibisono	1	6000	8,275	8,300	7,150	0.3792	0.0030	-0.1386
Tanudiredja Wibisono	1	13125	15,500	21,900	23,275	0.1810	0.4129	0.0628
Purwantonno, Sungkoro	1	4990	5,525	9,900	7,400	0.1072	0.7919	-0.2525
Purwantonno, Sungkoro	1	2285	1,675	3,640	3,070	-0.2670	1.1731	-0.1566
Purwantonno, Sungkoro	1	1740	1,740	3,570	2,360	0.0000	1.0517	-0.3389
Purwantonno, Sungkoro	1	11575	11,575	8,000	6,650	0.0000	-0.3089	-0.1688
Purwantonno, Sungkoro	1	13475	8,575	8,900	8,725	-0.3636	0.0379	-0.0197
Purwantonno, Sungkoro	1	5175	7,625	7,625	6,350	0.4734	0.0000	-0.1672
Purwantonno, Sungkoro	1	22325	15,400	21,950	14,125	-0.3102	0.4253	-0.3565
Purwantonno, Sungkoro	1	5255	4,320	6,400	4,280	-0.1779	0.4815	-0.3313
Purwantonno, Sungkoro	1	1320	1,515	1,690	1,295	0.1477	0.1155	-0.2337
Tanudiredja Wibisono	1	17600	15,125	10,000	5,600	-0.1406	-0.3388	-0.4400
Tanudiredja Wibisono	1	2745	2,700	1,750	2,120	-0.0164	-0.3519	0.2114
Purwantonno, Sungkoro	1	4525	12,500	2,460	4,300	1.7624	-0.8032	0.7480
Hertanto, Grace	0	3875	3,810	2,640	1,805	-0.0168	-0.3071	-0.3163
Purwantonno, Sungkoro	1	3100	2,800	2,480	1,870	-0.0968	-0.1143	-0.2460
Satrio Bing Eny	1	11400	9,175	9,900	7,600	-0.1952	0.0790	-0.2323
Purwantonno, Sungkoro	1	4760	980	1,255	1,260	-0.7941	0.2806	0.0040
Purwantonno, Sungkoro	1	3105	3,980	4,440	3,750	0.2818	0.1156	-0.1554
Tanudiredja Wibisono	1	16950	21,250	35,400	35,250	0.2537	0.6659	-0.0042
Sidhartha Widjaja	1	37000	38,800	55,900	43,250	0.0486	0.4407	-0.2263
Amir Abadi Jusuf	0	2640	2,360	1,550	1,655	-0.1061	-0.3432	0.0677
Aryanto Amir, Jusuf	0	1670	2,550	2,210	1,680	0.5269	-0.1333	-0.2398

Lampiran 2 Hasil Olah Data

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	78	.0080	4.5250	1.756290	1.1075900
Profitabilitas	78	.0092	.4666	.104245	.1045196
Dividen	78	.0318	5.7018	.469034	.6639492
Reputasi KAP	78	0	1	.87	.336
Kestabilan Harga Saham	78	-.8032	2.2913	.044099	.4808190
Valid N (listwise)	78				

Lampiran 3 Likuiditas

Statistics

		Likuiditas	Profitabilitas	Dividen	Reputasi KAP	Kestabilan Harga Saham
N	Valid	78	78	78	78	78
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		1.756290	.104245	.469034	.87	.044099
Median		1.342437	.065566	.330650	1.00	-.023850
Mode		.0080 ^a	.0092 ^a	.0318 ^a	1	.0000
Sum		136.9906	8.1311	36.5846	68	3.4397

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 4 Frekuensi

Reputasi KAP

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	10	12.8	12.8	12.8
1	68	87.2	87.2	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Lampiran 5 Uji Normalitas Model 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.46859940
Most Extreme Differences	Absolute	.162
	Positive	.162
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		1.435
Asymp. Sig. (2-tailed)		.033

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 6 Uji Normalitas Model 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30596906
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.812
Asymp. Sig. (2-tailed)		.524

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 7 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Likuiditas	.938	1.067
	Prof itabilitas	.891	1.123
	Dividen	.970	1.031
	Reputasi KAP	.903	1.108

a. Dependent Variable: Kestabilan Harga Saham

Lampiran 8 Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.01741
Cases < Test Value	37
Cases >= Test Value	37
Total Cases	74
Number of Runs	34
Z	-.936
Asymp. Sig. (2-tailed)	.349

a. Median

Lampiran 9 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.130	.070		1.848	.069
	Likuiditas	-.003	.022	-.015	-.123	.903
	Prof itabilitas	.410	.238	.210	1.719	.090
	Div iden	.062	.035	.205	1.770	.081
	Reputasi KAP	.040	.070	.066	.568	.572

a. Dependent Variable: Abs_res

Regression

Lampiran 10 Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	D_KA, Profitabilitas, Dividen, Likuiditas, Reputasi KAP, RP_KA, RL_KA ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kestabilan Harga Saham

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 ^a	.190	.104	.2932657

a. Predictors: (Constant), D_KA, Profitabilitas, Dividen, Likuiditas, Reputasi KAP, RP_KA, RL_KA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.329	7	.190	2.208	.045 ^a
	Residual	5.676	66	.086		
	Total	7.006	73			

a. Predictors: (Constant), D_KA, Profitabilitas, Dividen, Likuiditas, Reputasi KAP, RP_KA, RL_KA

b. Dependent Variable: Kestabilan Harga Saham

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.569	1.100		.518	.606
	Likuiditas	-.519	.794	-1.886	-.654	.515
	Profitabilitas	.904	.363	.309	2.488	.015
	Dividen	.124	.052	.272	2.389	.020
	Reputasi KAP	-.637	1.104	-.708	-.578	.566
	RL_KA	.486	.794	2.009	.613	.542
	RP_KA	-.378	.282	-.164	-1.338	.185
	D_KA	-.047	.052	-.106	-.911	.365

a. Dependent Variable: Kestabilan Harga Saham

